

## ABSTRAK

Proses pengiriman barang tidak lepas dengan transportasi sehingga keterlambatan dapat terjadi dan merugikan pengirim barang (Konsumen). Pengiriman barang melalui beberapa tahapan sehingga dalam perjanjian tersebut PT.Sinar Mas Pelangi memiliki beberapa kedudukan dan peraturan perundang-undangan untuk memenuhi proses pengiriman barang tersebut. PT.Sinar Mas Pelangi juga mengikut sertakan pihak lain. Tidak semua keterlambatan diakibatkan oleh PT.Sinar Mas Pelangi melainkan pihak lain juga dapat melakukan kesalahan. Hal tersebut mengakibatkan kesulitan untuk menentukan tanggung jawabnya. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui kedudukan PT.Sinar Mas Pelangi dalam perjanjian pengiriman barang; dan 2). kesesuaian tanggung jawab PT.Sinar Mas Pelangi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan mengkaji peraturan perundang-undangan, perjanjian yang dibuat para pihak, dan akibat hukum yang ditimbulkan dengan pendekatan perundang-undangan dan kasus. Hasil penelitian menunjukkan proses pengiriman barang menentukan kedudukan PT.Sinar Mas Pelangi dalam perjanjian pengiriman barang yaitu sebagai ekspediter, komisioner, pelaksana jasa titipan, dan pengangkut. PT.Sinar Mas Pelangi bertanggung jawab atas keterlambatan akibat *wanprestasi* dengan melakukan ganti rugi dan pemenuhan prestasinya. Prinsip tanggung jawab PT.Sinar Mas Pelangi berdasarkan praduga (*Preseumption of liability*) dan Prinsip tanggung jawab dengan pembatasan (*Limitation of liability*). Tanggung jawab PT.Sinar Mas Pelangi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

**Kata Kunci :** Tanggung jawab, Keterlambatan, Ekspediter, Pengangkutan.

## ABSTRACT

Delivery proses is not loose with transportation so that delay can occur and harming the sender (consumer). Delivery have any stages so that the agreement of PT.Sinar Mas Pelangi have any position and legislation for fulfill the process. PT.Sinar Mas Pelangi also include third party. That Matter is involving difficult for determine its responsibilities. The purpose of research are : 1). To know the position of PT.Sinar Mas Pelangi in delivery agreement; and 2). Suitability of responsibilities's PT.Sinar Mas Pelangi with legislation. The method of the research is normative legal research by reviewing legislation, agreement of the parties, and due to the law. The result of research are the proses of delivery can determine the position of PT.Sinar Mas Pelangi at agreement. The position as a ekspeditur, service provider, and transportation. PT.Sinar Mas Pelangi's activities have responsibility against delay because *wanprestasi* with give compensation and achievement. Liability principle of PT.Sinar Mas Pelangi are Presumption of liability and Limitation of liability. The liability of PT.Sinar Mas Pelangi because delay is suitable with legislation in Indonesia.

**Keyword** : Responsibility, delay, Ekspeditur, Transportation.